

BAB III METODE PENELITIAN

Metode berasal dari kata *Methodes* dalam Bahasa Yunani yang berarti cara atau jalan. Sedangkan dalam Bahasa Inggris yaitu *Method* dalam Bahasa Indonesia yang mengandung arti cara yang tertib untuk melaksanakan gagasan-gagasan, baik dalam ilmu pengetahuan maupun bidang lainnya. Serta pendekatan metodis bertujuan untuk memudahkan dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan harapan.¹ Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian ialah suatu kegiatan yang sistematis untuk mengungkapkan suatu perkara atau memastikan kevalidan dari permasalahan yang ada sesuai dengan fakta, juga sebagai dasar dari berbagai kesimpulan teori.²

Metologi penelitian ini disebut juga dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kegiatan penelitian harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu sistematis dan rasional. Sistematis ialah proses yang terjadi sesuai dengan langkah atau urutan dalam penelitian yang bersifat logis. Rasional sendiri didefinisikan sebuah kegiatan penelitian yang digunakan sesuai akal sehat, sehingga berhasil digapai oleh manusia.³ Metode penelitian juga merupakan cara-cara ilmiah guna mendapatkan kevalidan data. Dan mempunyai tujuan data tersebut dapat dikembangkan dan dibuktikan dengan suatu pengetahuan tertentu, dan dapat dipecahkan serta mengantisipasi masalah yang ada.⁴

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan disini ialah penelitian lapangan (*field reseacrh*) yang mana sifatnya deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri berupa penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk menganalisis fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, perilaku, kehidupan masyarakat,

¹ Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2005), 1.

² Puguh Bodro Irawan, *Metodologi Penelitian Survei* (Bogor:IN Media, 2005), 1.

³ Umma Farida, *Metode Penelitian Hadis* (Kudus:Nora Media,2010), 1.

⁴ Joenady Efendi And Johnny Ibrahim, "*Metode Penelitian Hukum Normatid dan Empiris*,"Cet II (Depok:Prenadamedia Group, 2018),h 3.

sejarah atau yang berhubungan dengan keluarga .⁵ Yang disebut dengan penelitian lapangan (*field researc h*) yaitu sesuatu yang memiliki konsep penelitian terbuka, tidak terstruktur dan fleksibel karena peneliti ada kesempatan untuk memilih fokus kajian dengan berorientasi guna memahami karakteristik masalah yang diteliti. Penelitian ini bersumber pada data primer yang terjun langsung untuk menjawab rumusan masalah di lapangan kemudian dideskripsikan menjadi narasi yang sesuai dengan fokus penelitian.⁶ Pada dasarnya penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami larangan keluar rumah pada anak menjelang Maghrib (surub) bagi masyarakat Jawa dalam studi living hadis nabawi.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian berupa tempat yang dijadikan pendukung dalam proses penelitian. Setting tempat penelitian yang diambil yakni tanah Jawa, terkhusus pada lokasi penelitian di Desa Kraja Balerejo, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama penelitian, yakni yang memiliki data mengenai kajian yang diteliti. Sumber yang dimaksud ialah informan atau narasumber (salah seorang dari keluarga penulis), kitab-kitab, jurnal, buku-buku, skripsi dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian yang Penulis kaji.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yakni data yang diterima langsung dari sumbernya, diamati dan juga dianalisis untuk pertama kalinya sebagai sumber informasi.⁷ Adapun sumber data yang didapatkan yakni informasi langsung

⁵ Farida Nugrahani, M.Hum, “*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*”, (solo, cakra books, no 1, 1 :2014), hal 4.

⁶ Ibid hal 48

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial* (yogyakarta:ekonisa, 2005), h 60.

dari narasumber di tempat, kitab hadis *Shahih Al-Bukhari*, *Shahih Muslim* serta kitab lainnya. Sumber data yang penulis dapatkan untuk *mentakhhrij* juga *syarah hadis* salah satunya menggunakan aplikasi *Jawami 'ul Khalim* dan aplikasi Lidwa.

2. Data Sekunder

Informasi yang diperoleh dari bibliografi atau data kepustakaan digunakan sebagai pelengkap sumber data primer baik berupa buku-buku, jurnal, dokumen, skripsi juga sebagainya di mana masih berhubungan dengan penelitian penulis disebut dengan sumber data sekunder.⁸ Penentuan sumber data sekunder didasarkan pada berbagai aspek diantaranya: (1) *provenance* (bukti) yakni kutipan penulis dan bahan ilustrasi, misalnya sumber utama sejarah primer; (2) *objectivity* (objektivitas) yakni ide perspektif atau sudut pandang penulis apakah memiliki banyak kegunaan atau justru sebaliknya; (3) *persuasiveness* (tingkat kepercayaan), yakni apakah penulis termasuk ke dalam golongan orang yang diyakini; dan (4) *value* (nilai kontributif), argumen penulis yang meyakinkan dan kuat serta memiliki kontribusi signifikan terhadap penelitian lain.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini. Teknik ini merupakan sarana untuk mendapatkan data melalui membaca buku-buku yang relevan dengan rumusan masalah.¹⁰ Informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber kemudian disusun menjadi satu dokumen yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Ada langkah yang penulis lakukan untuk mengumpulkan data, di antaranya ialah:

⁸ *Ibid*

⁹ Farisi, pengembangan asesmen diri siswa sebagai model penelitian dan pengembangan karekter.

¹⁰ Irawati, *Metode Pendidikan Karakter Islami Terhadap Anak Menurut Abdullah Nasih Ulwan dalam Buku Pendidikan Anak dan Relvansi dengan Tujuan Pendidikan Nasional*, 27.

1. Observasi

Observasi memiliki arti melihat secara fisik gerak gerak perilaku pada suatu kelompok atau individu yang menjadi fokus penelitian, pengamatan ini mengacu pada metode untuk mendokumentasikan perilaku manusia secara akurat dan metodis.¹¹ Obsevasi ini dilakukan secara individua yang meneui langsung informan di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, guna mendapatkan informasi yang akurat juga penjelasan yang real pada saat di lapangan. Wawancara terbagi menjadi dua cara yakni terstruktur dan tidak terstruktur, baik bertatap muka atau via media sosial.¹² Penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur yang bertujuan agar terbukanya masalah serta mengetahui hal-hal secara mendalam.

3. Takhrij al-Hadis

Penulis juga menggunakan metode *takhrij al-hadis* guna mengetahui keberadaan hadis dalam berbagai referensi hadis utama serta otentisitasnya.¹³

F. Uji Validitas Data

Validitas data merupakan ketepatan atau kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur sesuatu secara khusus data penelitian. Validitas sendiri digunakan untuk mengukur benar atau salahnya data yang digunakan pada suatu penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang sudah terkumpul. Dimana proses penyederhanaan data menjadi format yang lebih sederhana dan praktis untuk dibaca dan dipahami dan hasil dari proses tersebut dapat

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D*.:34

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D*, 3:138

¹³ M. Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis* cet: 1(jakarta: bulan bintang,192), h 51.

dikomunikasikan kepada orang lain.¹⁴ Patton berpendapat bahwa analisis data sendiri mempunyai arti suatu proses mengurutkan data pada pola , kategori sehingga bisa ditemukan dan mengolah hipotesis kerja yang dirumuskan serta disarankan oleh data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang informasinya diperoleh dari observasi dengan menganalisa sesuai pada kenyataannya di lapangan. Kedua wawancara untuk menganalisis dan memberikan pemahaman kemudian diperoleh hasil berupa catatan dan akhirnya mendapatkan kesimpulan. Terakhir yakni *mentakhrij hadis* dilakukan sesuai dengan data yang ada. Langkah untuk menganalisis data yakni:

1. Reduksi Data

Yakni pemusatan, pemilihan dan transformasi data yang masih utuh dari catatan tertulis saat di lapangan. Merupakan juga tindakan memadatkan informasi yang digunakan dalam pencarian data selama penelitian. Proses ini dilakukan secara bertahap dan urut sesuai dengan rencana, yang diharapkan dapat mendeskripsikan secara detail data yang di dapat dan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data berfungsi untuk membantu peneliti dalam menentukan gambaran awal data penelitiannya, juga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menarik kesimpulan. Data yang sudah didapat dari wawancara dan observasi selanjutnya dirangkum dan dijabarkan dengan bentuk naratif, dan peneliti akan menganalisis data dengan menjelaskan penemuannya. Dalam hal ini peneliti akan menarasikan mengenai sejarah adanya mitos larangan keluar rumah pafa anak menjelang Maghrib bagi masyarakat Jawa.

¹⁴ Suartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia, 2012),h 26.

3. Verifikasi Data

Tahap terakhir yakni penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan bertahap. Dari mulai awal mencari data kemudian alur penjelasannya, dan membuat simpulan akhir. Verifikasi data ini diambil dengan cara menyamakan kemiripan informasi dari narasumber secara ideal.

